

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Dukungan Sosial sebagai variabel X atau variabel independen dan Keberfungsian Sosial sebagai variabel Y atau variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang didapatkan berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner *google form* pada akun *@SobatSandwich* yang kemudian diisi oleh pengikut dari akun tersebut dengan jumlah responden 100 orang. Pembahasan dari hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Peningkatan Keberfungsian Sosial pada Generasi *Sandwich* di Komunitas *Online Sobat Sandwich*” sesuai dengan teori-teori yang digunakan oleh peneliti.

5.1 Bentuk dukungan sosial yang diterima oleh generasi *sandwich* di Komunitas *Sobat Sandwich*.

Berdasarkan hasil penelitian, pada aspek dukungan sosial, menunjukkan bahwa generasi *sandwich* yang merasa diterima dan dihargai oleh orang-orang di sekitar mereka sebanyak 33% menjawab setuju, 63% menjawab kadang-kadang, dan 4% menjawab tidak pernah. Kemudian generasi *sandwich* yang merasa memiliki dukungan sosial dari keluarga sebanyak 43% menjawab setuju dan 45% menjawab ragu-ragu, sedangkan 12% lainnya menjawab tidak setuju. Lalu, generasi *sandwich* yang merasa memiliki dukungan sosial dari teman-teman di luar komunitas *Sobat sandwich*, sebanyak 34% menjawab setuju, 48% menjawab ragu-ragu, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 18%. Sebanyak 37% generasi *sandwich* menjawab setuju bahwa dukungan sosial dari keluarga

dan teman-teman di luar komunitas *online* sudah cukup dalam membantu mengatasi masalah atau tantangan yang dihadapi sebelum mengikuti akun Komunitas *Online Sobot Sandwich*, sedangkan 43% generasi *sandwich* lainnya menjawab ragu-ragu, dan 20% lainnya menjawab tidak setuju bahwa dukungan sosial yang telah mereka terima sudah cukup dalam mengatasi masalah mereka.

Berdasarkan pada hasil kuesioner yang telah diisi oleh 100 responden, didapatkan data yang menunjukkan bahwa sebanyak 77% responden setuju bahwa mereka merasakan adanya dukungan informasional yang diberikan oleh akun *@SobatSandwich* yang membuat mereka mengetahui hal-hal baru terkait dengan generasi *sandwich* dan membantu mereka dalam menentukan tujuan kedepannya. Sedangkan 17% responden menjawab ragu-ragu terkait dukungan informasional yang mereka terima dari akun tersebut berpengaruh pada penentuan tujuan hidup mereka selanjutnya. Dan 6% responden memilih tidak setuju bahwa dukungan informasional yang mereka terima berpengaruh dalam penentuan tujuan hidup mereka selanjutnya.

Salah satu contoh dukungan informasi yang diberikan oleh akun *Sobot Sandwich* ialah berupa literasi keuangan sebagaimana dalam penelitian Kubota., MS., Mahendra., et al (2022) yang menyebutkan salah satu tantangan yang dihadapi oleh generasi *sandwich* adalah permasalahan ekonomi. Akun *@SobatSandwich* juga seringkali membagikan cerita dari admin dan pengikut akun tersebut untuk sama-sama belajar mengatasi tantangan hidup sebagai generasi *sandwich*. He (1976) membagi tiga informasi sesuai dengan fungsinya, yaitu informasi yang membuat seseorang percaya bahwa ia merasa disayangi dan dipedulikan, informasi yang membuat seseorang percaya bahwa ia dinilai dan dihargai, dan juga

informasi yang membuat mereka merasa menjadi bagian dari jaringan dan memiliki tanggung jawab bersama.

Selain itu, untuk dukungan emosional, sebanyak 60% responden setuju bahwa akun *@SobatSandwich* memberikan dukungan sosial yang dapat membantu mereka dalam mengatasi masalah dan tantangan di dalam hidupnya sebagai generasi *sandwich*. Sedangkan 34% responden menjawab ragu-ragu, dan 6% responden lainnya menjawab tidak setuju bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh akun *@SobatSandwich* berpengaruh pada mereka dalam mengatasi masalah dan tantangan hidupnya. Dukungan emosional yang diberikan oleh akun *Sobat Sandwich* ialah dengan memvalidasi perasaan pengikutnya bahwa mereka mampu untuk menjalankan perannya sebagai generasi *sandwich* dan memberikan dorongan pada pengikutnya yang bercerita mengenai kondisi mereka sebagai generasi *sandwich*, hal ini sejalan dengan yang disebutkan oleh Sarafino (dalam Rif'ati et al., 2018) yang menyebutkan bentuk dukungan emosional salah satunya adalah hadirnya seseorang dalam memberikan dorongan.

Sebanyak 24% generasi *sandwich* sering berinteraksi dalam akun *@SobatSandwich* dalam sebulan, sedangkan 46% generasi *sandwich* hanya kadang-kadang atau sekitar 3-5 kali dalam sebulan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari., Muljono., Seminar., dan Briawan (2019) yang menyatakan bahwa komunitas virtual dapat berfungsi sebagai sebuah sarana bagi pengikut atau anggotanya untuk mendapatkan dukungan sosial berupa dukungan informasi dan emosi.

5.2 Pengaruh Komunitas Sobat *Sandwich* terhadap keberfungsian sosial pengikut akun tersebut.

Berdasarkan pada kuesioner yang telah dibagikan, sebanyak 61% responden setuju bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh akun @SobatSandwich membuat mereka merasa memiliki tanggung jawab pada tugas dan kewajiban mereka, hal ini sesuai dengan Achlis (2017) yang menjelaskan mengenai indikator keberfungsian sosial, salah satunya ialah memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh individu. Yang artinya dengan adanya dukungan sosial membuat generasi *sandwich* mampu untuk mengatasi tuntutan-tuntutan yang dimilikinya dan tuntutan tersebut harus seimbang dengan kemampuan yang dimilikinya karena jika antara tuntutan dengan kemampuan mereka tidak seimbang, maka dapat terjadi masalah (Fahrudin, 2012). Selain itu juga, 67% generasi *sandwich* menjawab setuju bahwa mereka merasa dengan mengikuti akun @SobatSandwich membuat mereka memiliki daya kasih sayang yang besar terhadap orang di sekitarnya, sedangkan 30% menjawab ragu-ragu, dan 3% lainnya menjawab tidak setuju, sejalan dengan sebagaimana Achlis (2017) menyebutkan indikator-indikator keberfungsian sosial.

Generasi *sandwich* yang dapat menjalankan tanggung jawab pada tugas dan kewajiban mereka dikatakan berfungsi sosial sebagaimana yang disebutkan oleh Newbrough dalam (Tampubolon dan Syamsuddin, 2023). Dalam hal ini, keberfungsian sosial mengacu pada bagaimana cara generasi *sandwich* mengatasi permasalahan hidupnya, bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, dan bagaimana mereka memandang nilai dan tugas kehidupannya. Berdasarkan pada kuesioner yang telah dibagikan, sebanyak 61% responden merasa dengan mengikuti komunitas Sobat *Sandwich* telah membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan menjalin hubungan sosial di kehidupan sehari-hari mereka,

sedangkan 21% lainnya merasa ragu-ragu, dan 10% lainnya menjawab tidak setuju.

Kemudian, generasi *sandwich* merasa bahwa mereka memiliki cukup teman atau hubungan sosial di luar komunitas yang dapat mendukung kehidupan sosial mereka, sebanyak 57% menjawab setuju, 21% menjawab ragu-ragu, dan 22% lainnya menjawab tidak setuju. Hal ini sejalan dengan penelitian Rari, Jamaludin, dan Nurokhmah (2022) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan tingkat kebahagiaan antara generasi *sandwich* dengan non-generasi *sandwich* dimana variabel yang memengaruhi kebahagiaan adalah kesehatan dan pendapatan.

Akun @SobatSandwich secara aktif membagikan konten yang berisikan dukungan sosial, baik itu berupa informasi dan emosi, serta akun tersebut juga membuka ruang bagi pengikutnya yang ingin menceritakan masalah dan pengalaman mereka sebagai generasi *sandwich* melalui *Direct Message* (DM) *instagram* @SobatSandwich dan saat ini juga komunitas Sobat *Sandwich* sudah memiliki grup *WhatsApp* yang mana pengikut akun tersebut dapat saling berinteraksi satu sama lain dalam grup tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sembiring, Gannika, dan Layuck (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan keberfungsian sosial yang mana dukungan sosial tersebut didapatkan dari keluarga, teman, dan masyarakat disekitar individu. Begitupun dengan Taufiqurokhman, et al (2022) yang menyebutkan bahwa individu dapat berfungsi sosial jika mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan pada kuesioner yang telah dibagikan di akun @SobatSandwich, sebanyak 77% responden merasakan adanya peran dukungan sosial dari akun tersebut, dengan demikian komunitas dapat

menjadi salah satu sumber dukungan sosial yang berpengaruh pada keberfungsian sosial generasi *sandwich* yang dapat membantu mereka dalam menjalani peran sebagai generasi yang terhimpit. Kemudian 49% responden setuju bahwa mereka dapat menjalani peran dan fungsi sosial mereka dengan baik terlepas dari posisinya sebagai generasi *sandwich*, lalu 32% responden menjawab ragu-ragu, dan 13% responden menjawab tidak setuju. Sebagaimana penelitian Khalil dan Santoso (2022) yang menyebutkan bahwa konflik peran yang dimiliki oleh generasi *sandwich* dapat menyebabkan tidak terpenuhinya keberfungsian sosial mereka.

5.3 Pengaruh dukungan sosial dari komunitas Sobat *Sandwich* kepada pengikut akun tersebut.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh akun *@SobatSandwich* berpengaruh positif terhadap peningkatan keberfungsian sosial pada generasi *sandwich* di akun tersebut, dimana berdasarkan pada uji koefisien determinasi yang telah dilakukan didapatkan angka sebesar 39,2%, sedangkan 60,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan sosial yang diterima oleh seseorang, maka semakin berpengaruh pula terhadap keberfungsian sosial mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum (2018) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah beban pengasuhan yang dirasakan, begitupun sebaliknya.

Generasi *sandwich* yang merasakan adanya perubahan positif dalam kehidupan sosial mereka sejak bergabung dengan komunitas menjawab 64% setuju dan 31% lainnya menjawab ragu-ragu, sedangkan yang menjawab tidak setuju hanya 5%. Kemudian akun *@SobatSandwich* kerap kali mengadakan diskusi terbuka mengenai suatu topik yang berkaitan dengan generasi *sandwich*, sebanyak 20% generasi *sandwich* selalu

mengikuti diskusi tersebut, dan 55% mengikuti diskusi hanya jika topik yang diangkat menarik. Kemudian, generasi *sandwich* yang merasa bahwa terdapat hal-hal tertentu yang membuat mereka merasakan tidak adanya peran dukungan sosial yang diterima dalam meningkatkan keberfungsian sosial dari akun *@SobatSandwich*, sebanyak 16% menjawab setuju, 49% menjawab ragu-ragu, dan 35% menjawab tidak setuju. Hal ini dapat menjadi acuan bagi komunitas untuk meningkatkan dukungan sosial yang mereka berikan kepada pengikutnya supaya pengikut secara keseluruhan dapat merasakan adanya dukungan sosial yang tidak mereka terima dari lingkungan sekitarnya, tetapi mereka dapatkan dari akun *@SobatSandwich* sehingga berpengaruh kepada keberfungsian sosial mereka, hal ini sejalan dengan penelitian Azizah, Taftazani, dan Humaedi (2020).

Generasi *sandwich* yang merasa nyaman untuk berbagi pengalaman dan masalah pribadi mereka kepada komunitas sebanyak 53% menjawab setuju dan 38% lainnya menjawab ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa akun *@SobatSandwich* dapat menjadi tempat bagi generasi *sandwich* dalam menuangkan pikiran mereka, membuka pandangan, dan nyaman dalam menyampaikan keluh kesah mereka yang sedang mengalami posisi “terhimpit” karena memiliki teman yang mempunyai kondisi yang sama dan dapat mengerti mereka walaupun hanya melalui *instagram*, hal ini sesuai dengan pengertian komunitas *online* menurut Laudon dan Traver (2003) yang mengatakan bahwa komunitas *online* adalah sebuah area dimana individu-individu mampu berbagi pendapat dan berinteraksi secara *online*.

Kemudian, pengalaman hidup yang sama turut berperan dalam dukungan sosial yang diterima oleh generasi *sandwich* pada komunitas tersebut, sebanyak 69% menjawab setuju dan 30% lainnya menjawab ragu-

ragu, sedangkan yang menjawab tidak setuju hanya 1%. Akun @SobatSandwich memiliki kualitas interaksi yang baik dengan pengikutnya, sebanyak 68% generasi *sandwich* menjawab setuju, dan 29% menjawab ragu-ragu, sedangkan yang menjawab tidak setuju hanya 3%. Lalu, generasi *sandwich* yang merasa dukungan sosial yang diterima oleh mereka dari akun @SobatSandwich sesuai dengan tantangan yang mereka hadapi, dimana sebanyak 72% menjawab setuju dan 27% menjawab ragu-ragu, serta yang menjawab tidak setuju 1%.

Selain itu, dari kuesioner yang telah diisi oleh sampel, sebanyak 33% responden sering mencari dukungan sosial dari akun @SobatSandwich setiap mereka merasa tidak memiliki dukungan, dan 42% responden memilih kadang-kadang atau sesekali mencari dukungan sosial pada akun @SobatSandwich karena dukungan sosial dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri seseorang terhadap pilihannya sendiri dan membantu seseorang dalam mengatasi permasalahan hidup mereka (Putra, 2019). Dukungan sosial diberikan melalui nasehat, informasi, validasi, ataupun masukan dan saran terhadap masalah yang sedang dialami oleh generasi *sandwich* sehingga mereka dapat merasa dikasihi, dicintai, dipedulikan, dan juga dapat memicu rasa percaya diri serta mengubah persepsi negatif permasalahan yang dialami oleh mereka menjadi persepsi yang positif, hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2019) yang menyebutkan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup.

Lalu, berdasarkan *output* pada tabel *coefficients*, diketahui bahwa nilai Sig. Sebesar $0,000 < 0,5$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan keberfungsian sosial pada generasi *sandwich*. Selain itu, berdasarkan pada hasil Uji T yang telah

dilakukan, didapatkan hasil nilai t hitung sebesar $7,947 > 1,984$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan keberfungsian sosial pada generasi *sandwich* karena apabila t hitung $>$ t tabel, artinya terdapat pengaruh, begitupun sebaliknya, apabila t hitung $<$ t tabel, maka artinya tidak terdapat pengaruh. Hal ini sejalan dengan penelitian Indrakentjana (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan keberfungsian sosial individu karena dukungan sosial yang diterima oleh generasi *sandwich* dapat membuat mereka merasa adanya kepedulian, rasa dihargai, diterima, dan juga dicintai oleh kelompok pemberi dukungan (Aini, 2013).

Jika dilihat pada tabel *model summary*, hasil uji regresi menunjukkan bahwa dukungan sosial yang berikan oleh akun @SobatSandwich memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberfungsian sosial pengikut akun tersebut yang dibuktikan dengan nilai R yang cukup tinggi, yaitu 0,626 dan nilai R square sejumlah 0,392. Dengan nilai standar kesalahan yang cukup rendah pada tabel tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan akurat dalam memprediksi pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan keberfungsian sosial generasi *sandwich*.

Kemudian pada tabel ANOVA dapat dilihat bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini ialah signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial yang diberikan oleh akun @SobatSandwich kepada peningkatan keberfungsian sosial pengikutnya, yaitu generasi *sandwich*. Begitupun dengan nilai F pada tabel ANOVA yang menunjukkan angka 63,152 dapat dikatakan sangat tinggi dan p -value yang sangat kecil yaitu 0,000 semakin menunjukkan bahwa dukungan sosial adalah prediktor yang signifikan dari keberfungsian sosial.